

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan komitmen organisasi, nilai etik perusahaan terhadap intensi tindakan whistleblowing secara internal dan eksternal pada Perbankan Pemerintah di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terbagi menjadi variabel dependen terdiri dari intensi tindakan whistleblowing secara internal dan eksternal, variabel independen yang terdiri dari komitmen organisasi dan nilai etik perusahaan serta variabel demografi yang bertindak sebagai variabel kovarian. Data penelitian merupakan data primer dengan metode survey kuesioner yang diperoleh melalui responden. Kuesioner dibagikan kepada 80 staf akuntan perbankan pemerintah di Semarang berdasarkan *convenience sampling* untuk pemilihan sampel. Penelitian menggunakan teori perilaku terencana dan teori pertukaran sosial. Penelitian memiliki empat hipotesis yang diuji menggunakan analisis regresi berganda. Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki hubungan positif terhadap intensi tindakan *whistleblowing* internal, nilai etik perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap intensi tindakan *whistleblowing* eksternal. Sementara komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap intensi tindakan *whistleblowing* eksternal, nilai etik perusahaan tidak berpengaruh terhadap intensi tindakan *whistleblowing* internal.

Kata kunci : Intensi tindakan *whistleblowing* internal, intensi tindakan *whistleblowing* eksternal, komitmen organisasi, nilai etik perusahaan, perbankan pemerintah, staff akuntan.